

**PENGARUH LABA BERSIH DAN TOTAL ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022**

Dea Paramitha¹, Wayan Rai Suarhana², May Mulyaningsih³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan

Email : deaparamitha35@gmail.com

Abstrak

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Adanya ketidaksesuaian antara teori yang menyatakan bahwa setiap perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga meningkat. Selain laba, adanya laporan arus kas, maka investor dapat mengetahui dari mana uang kas yang diperoleh perusahaan dan bagaimana perusahaan menggunakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian mengenai pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham dilakukan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data sekunder, menggunakan metode penarikan sampel *purposive sampling*, metode analisis regresi data panel, uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian uji statistik t menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian uji F menunjukkan hasil bahwa laba bersih dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Koefisien determinasi *R-squared* sebesar 54,63%.

Kata Kunci : Laba bersih, Total Arus Kas, Harga Saham

Abstract

The stock price is a factor that makes investors invest their funds in the capital market because it can reflect the rate of return on capital. There is a discrepancy between theories which states that every company that has the ability to increase profits tends to increase its stock price. In addition to profits, with a cash flow statement, investors can find out where the company's cash comes from and how the company uses it. The purpose of this study was to examine the effect of net income and total cash flow on stock prices in the Automotive and Components Sub Sector Companies Listed on the IDX for the 2017-2022 period. This research was conducted at automotive and component sub-sector companies listed on the IDX for the 2017-2022 period, either partially or simultaneously. Research on the effect of net income and total cash flow on stock prices was carried out in automotive and component sub-sector companies listed on the IDX using secondary data, using purposive sampling method, panel data regression analysis method, hypothesis testing. Based on the results of the t statistical test research, it shows that partially net income has an effect on stock prices, total cash flow has no effect on stock prices. The F test research show that net income and total cash flow have an effect on stock prices. And the R-squared coefficient of determination is 54.63%.

Keywords: Net Income, Total Cash Flow, Stock Price

PENDAHULUAN

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pihak investor sebelum melakukan investasi tentunya mempertimbangkan resiko atas dana yang akan mereka investasikan. Prospek keuntungan yang diharapkan dapat diperkirakan dengan melihat harga saham yang selalu naik turun dan informasi akuntansi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

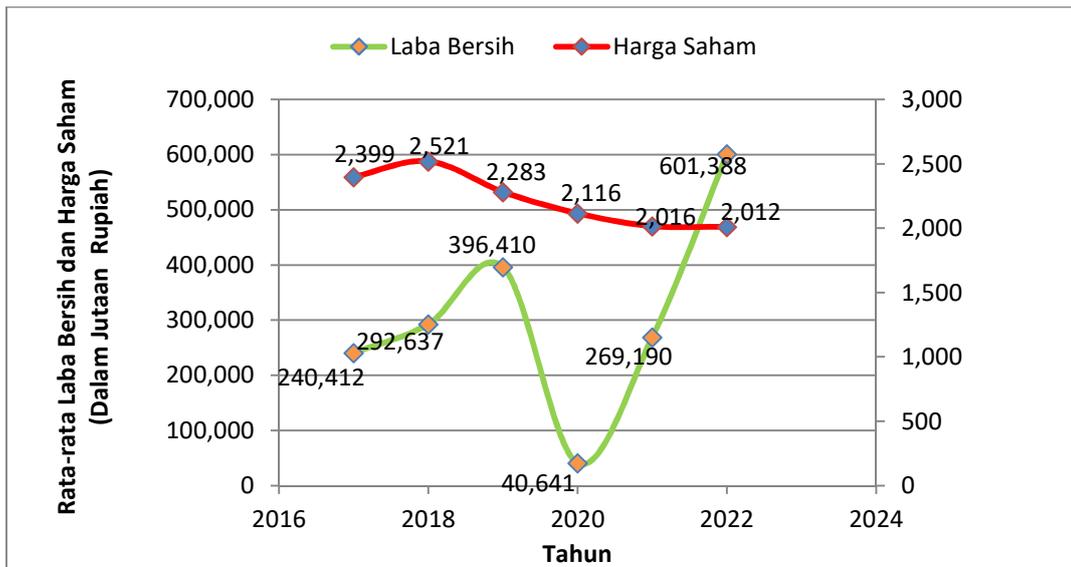
Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*) (Mafazah, 2016). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut. Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh tingginya permintaan dan penawaran di pasar modal. Ketika permintaan saham meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut meningkat dan begitupun sebaliknya.

Kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama investor adalah laba. Laba (*income*) merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk kas masuk, peningkatan aset atau penurunan kewajiban (utang) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain itu yang berkaitan dengan kontribusi dari pemegang saham (*shareholders*) (Marlina & Haryanto, 2018). Menurut Kasmir (2016) laba bersih (*Net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu periode tertentu.

Menurut Husnan (2015) setiap perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga meningkat. Artinya apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun karena laba memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, terkadang hal tersebut tidak selalu terjadi. Data laba bersih pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut ini :

Kode Emiten	Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)						Rata-Rata Time Series
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	547,781	680,801	816,971	-37,864	634,931	1,474,280	686,150
GJTL	45,028	-74,557	269,107	318,914	79,896	-190,572	74,636
IMAS	-59,777	112,707	155,830	-675,710	-255,340	562,551	-26,623
INDS	113,639	110,686	101,465	58,751	158,199	224,736	127,913
SMSM	555,388	633,550	638,676	539,116	728,263	935,944	671,823
Rata-Rata Cross Section	240,412	292,637	396,410	40,641	269,190	601,388	306,780

Sumber : www.idx.co.id. diolah oleh penulis, 2023



Sumber : www.idx.co.id. diolah oleh penulis, 2023

Dari Tabel dan Gambar diatas dapat dilihat bahwa 5 perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 dari tahun ke tahun mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pergerakan tersebut menimbulkan ketidakpastian yang akan menyebabkan para investor khawatir dalam menanamkan dananya dan pengambilan keputusan. Gambar diatas juga menggambarkan bahwa pada tahun 2019, tahun 2021, dan tahun 2022 mengalami peningkatan laba bersih, tetapi harga saham mengalami penurunan. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan laba bersih, tetapi harga saham mengalami peningkatan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori menurut Husnan (2015) yang menyatakan bahwa jika laba bersih meningkat maka harga saham juga akan meningkat.

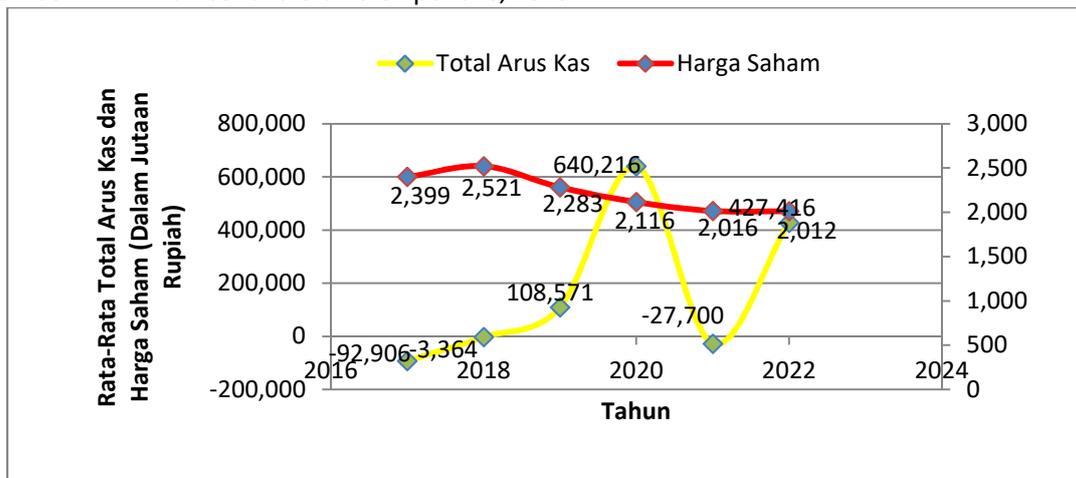
Ternyata walaupun perusahaan mengalami peningkatan laba bersih harga saham tetap mengalami penurunan. Hal ini terjadi pada perusahaan PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) pada tahun 2022 adalah tahun yang menguntungkan baginya, dimana perusahaan AUTO mengalami peningkatan laba bersih sebesar 22,64% menjadi Rp 15,15 triliun. Lalu mengapa investor melepas saham perseroan hingga harga

saham perusahaan mengalami penurunan? Meski laba bersih pada tahun lalu menguat, tetapi secara fundamental perusahaan AUTO masih menghadapi tantangan baru berupa persaingan ketat di sektor otomotif (Mulyana, 2023).

Selain laba, kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama dari investor dari laporan keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu perusahaan untuk suatu periode. Dengan adanya laporan arus kas, maka investor dapat mengetahui dari mana uang kas yang diperoleh perusahaan dan bagaimana perusahaan menggunakannya. Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai aliran kas dana perusahaan. Laporan arus kas akan bermanfaat untuk mencapai tujuan yang lebih jauh lagi, laporan keuangan diharapkan bisa memberikan informasi mengenai likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan perusahaan, kemampuan operasional perusahaan. Fluktuasi arus kas pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut ini :

Kode Emiten	Total Arus Kas (Dalam Jutaan Rupiah)						Rata-Rata Time Series
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
AUTO	-223,926	248,909	-133,988	758,597	323,468	208,593	196,942
GJTL	-35,560	-62,037	-25,549	424,927	-230,434	38,437	18,297
IMAS	-249,026	-162,360	663,361	1,397,249	38,767	1,601,906	548,316
INDS	69,605	-34,526	-144,166	183,637	-245,146	27,107	-23,915
SMSM	-25,622	-6,807	183,199	436,668	-25,155	261,039	137,220
Rata-Rata Cross Section	-92,906	-3,364	108,571	640,216	-27,700	427,416	175,372

Sumber : www.idx.co.id. diolah oleh penulis, 2023



Sumber : www.idx.co.id. diolah oleh penulis, 2023

Dari Tabel dan Gambar diatas dapat dilihat bahwa 5 perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang fluktuatif. Dari Gambar diatas menggambarkan bahwa pada tahun 2019 dan tahun 2022 total arus kas mengalami peningkatan tetapi harga saham mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Horne & Wachowicz (dalam Fathia, 2020) yang menjelaskan bahwa laporan arus kas merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal untuk menilai prospek masa depan perusahaan yang akan dibeli melalui kepemilikan saham (pembelian saham). manfaat laporan arus kas adalah untuk memprediksi kegagalan, menaksir resiko, memprediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan, dan memberikan informasi tambahan terhadap pasar modal (Adiwiratama,2012).

Demikian fenomena yang dijelaskan

mengenai fluktuasi laba bersih dan total arus kas dan harga saham. Adapun ketidak konsistenan hasil dari penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Almira (2021) dengan mengambil data perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan Laba Bersih berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarah (2021) tentang Laba Akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham, menunjukkan tidak terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham dan terdapat pengaruh total arus kas terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas terdapat kesenjangan antara teori dengan fakta yang ada sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan judul **"PENGARUH LABA BERSIH DAN TOTAL ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN**

YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas terdapat kesenjangan antara laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham. Dari Tabel dan Gambar diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019, tahun 2021, dan tahun 2022 mengalami peningkatan laba bersih, tetapi harga saham mengalami penurunan. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan laba bersih, tetapi harga saham mengalami peningkatan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori menurut Husnan (2015) yang mengatakan bahwa setiap perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga meningkat.

Demikian juga uraian dari Tabel dan Gambar juga menunjukkan adanya kesenjangan antara total arus kas dan harga saham. pada tahun 2019 dan tahun 2022 total arus kas mengalami peningkatan tetapi harga saham mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Horne & Wachowicz dalam Fathia (2020) yang mengatakan bahwa laporan arus kas merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal untuk menilai prospek masa depan perusahaan yang akan dibeli melalui kepemilikan saham (pembelian saham).

Adapun ketidak konsistenan antara hasil penelitian Almira (2021) Arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan Laba Bersih berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Sarah (2021) menunjukkan tidak terdapat pengaruh Laba Akuntansi terhadap harga saham dan terdapat pengaruh total arus kas terhadap harga saham.

Rumusan Masalah

1. Apakah Laba Bersih berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022 ?

2. Apakah Total Arus Kas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022 ?

3. Apakah Laba Bersih dan Total Arus Kas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022.

2. Untuk menguji pengaruh Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022.

3. Untuk menguji pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022.

KAJIAN LITERATUR & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yang merupakan salah satu dari laporan keuangan perusahaan biasanya akan dijadikan sebagai dasar bagi investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan dengan harapan dapat memperoleh *return* dalam bentuk dividen dan *capital gain*, karena laporan laba rugi merupakan ukuran tingkat keberhasilan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya selama suatu periode.

Menurut Kasmir (2016) laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laba rugi memberikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan laba rugi suatu entitas selama suatu periode tertentu. Laporan ini memberikan informasi mengenai hasil

bersih entitas, sama dengan jumlah laba bersih yang dilaporkan dalam laporan laba rugi yang selama ini dikenal. (Kartikahadi, Hans dkk. 2020).

Menurut Hery (2016) laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan *investee*. Lewat laporan laba rugi, kreditur dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitur. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas negara, juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba rugi.

Berdasarkan penejelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang dapat memberikan informasi hasil bersih dan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu.

Laba Bersih

Laba bersih didapatkan dari pengurangan pendapatan dengan biaya-biaya produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. Perhitungan laba bersih dapat bermanfaat membantu menentukan stabil atau tidaknya keuangan perusahaan. Manfaat laba bersih juga bisa menjadi daya tawar untuk investor menanamkan modal di perusahaan dan acuan untuk bank atau kreditor memberi pinjaman modal. Laba bersih adalah selisih pendapatan dan beban. Dengan kata lain, angka laba bersih mencerminkan keuangan yang tersedia bagi pemegang saham (Sharpe dalam Miranti, 2017).

Menurut (Tiocandra, dalam Wenas, 2017), menjelaskan bahwa laba bersih merupakan selisih lebih dari total penerimaan atas total pengeluaran. Jika total pengeluaran lebih besar dari total penerimaan, maka perusahaan akan melaporan rugi bersih. Jika dalam suatu periode akuntansi tertentu, penerimaan sama dengan pengeluaran dikatakan operasi bisnis berada pada titik impas. Sedangkan menurut Hery (2015) laba

bersih adalah laba setelah pajak penghasilan setelah dikurangi dengan pajak penghasilan maka diperoleh laba atau rugi bersih.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi oleh pajak.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memiliki pengaruh yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan adanya laporan arus kas, perusahaan akan mengetahui kondisi perusahaan dalam kondisi untung atau rugi. Laporan arus kas memberikan informasi tentang jumlah pemasukan dan pegealuran kas perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Hery (2016) laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada pendanaan/pembiayaan untuk suatu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kanikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan.

Menurut Weygandt, et all (2019) laporan arus kas menyediakan informasi tentang penerimaan dan pembayaran kas selama periode tertentu. Laporan arus kas melaporkan pengaruh arus kas dari operasi perusahaan selama satu periode, transaksi investasi perusahaan, transaksi pendanaan perusahaan, penurunan atau kenaikan neto dalam kas selama satu periode, dan jumlah kas di akhir periode.

Menurut Sukamulja (2019) laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas di dalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Laporan ini memberikan infromasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu.

Dari pernyataan diatas dapat

disimpulkan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan dapat mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas perusahaan.

Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Abi, 2016).

Menurut Koetin dalam buku Aziz (dari Almira, 2021) saham adalah kertas yang dicetak dengan bagus, yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam modal suatu perusahaan, biasanya suatu Perseroan Terbatas (PT).

Harga Saham

Perubahan harga pasar saham menjadi perhatian penting bagi para investor dalam melakukan investasi pada pasar modal. Harga saham yang digunakan dalam melakukan transaksi di pasar modal merupakan harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar.

Harga saham yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2016) yaitu harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang telah ditentukan oleh para pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar yang bersangkutan di pasar modal.

Analisis harga saham pada umumnya dapat dilakukan oleh para investor dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu :

1. Analisis Teknikal

Analisis Teknikal merupakan teknik yang menganalisis fluktuasi harga saham dalam rentang waktu tertentu atau dalam

hubungannya dengan faktor lain. Misalnya volume transaksi, karena itu analisis teknikal banyak menggunakan grafik. Dari pergerakan tersebut akan terlihat pola tertentu yang dapat dipakai sebagai dasar untuk melakukan pembelian atau penjualan. Pada dasarnya analisis teknikal juga digunakan untuk menentukan apakah harga saham sudah "*overbought*" (jenuh beli) atau "*oversold*" (jenuh jual).

2. Analisis Fundamental

Analisis Fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan memperhitungkan berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi suatu negara, kebijakan ekonomi baik makro maupun mikro. Dari sisi makro dapat diketahui kondisi ekonomi Negara tersebut, apakah masih sehat atau tidak. Sedangkan dalam skala mikro, analisis fundamental digunakan untuk mengetahui valuasi suatu instrumen financial berapa nominal harga yang layak bagi suatu mata uang, saham, atau komoditas tertentu. Pada prinsipnya suatu analisis fundamental digunakan untuk mengetahui apakah suatu harga "*overvalued*" (mahal) atau "*undervalued*" (murah).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Labanya bersih menjadi salah satu faktor yang dilihat oleh investor di pasar modal untuk dapat menentukan apakah perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang bagus untuk masa yang akan datang dan menentukan pilihan dalam berinvestasi yaitu dengan cara membeli saham. Husnan (2015) mengatakan bahwa setiap perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga meningkat. Artinya apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fathia (2020) menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham.

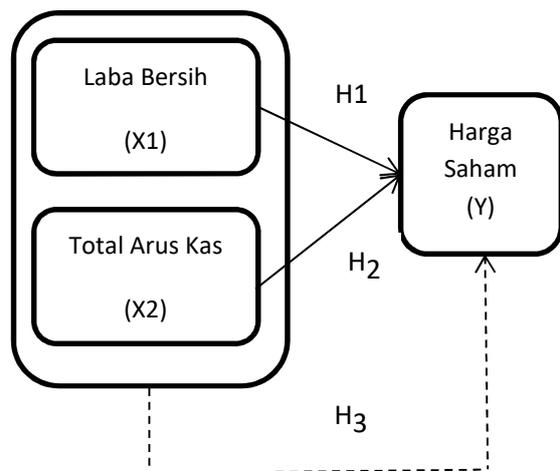
Dari teori dan hasil penelitian sebelumnya, laba bersih menjadi informasi yang sangat bermanfaat dan penting bagi investor, karena laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan tercermin di dalam laporan keuangan yang akan menimbulkan reaksi terhadap harga saham suatu perusahaan.

Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham

Informasi yang berasal dari laporan arus kas sangat berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas tersebut. Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai aliran kas dana perusahaan. Laporan arus kas akan bermanfaat untuk mencapai tujuan yang lebih jauh lagi, laporan keuangan diharapkan bisa memberikan informasi mengenai likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan perusahaan, kemampuan operasional perusahaan. Menurut Horne & Wachowicz (dalam Fathia, 2020) yang menjelaskan bahwa laporan arus kas merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal untuk menilai prospek masa depan perusahaan yang akan dibeli melalui kepemilikan saham (pembelian saham).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Almira (2021) menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena investor mempunyai anggapan bahwa arus kas tidak memiliki kandungan informasi yang cukup untuk mengambil keputusan investasi, arus kas merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Sarah (2021) yang menunjukkan bahwa total arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Ini menggambarkan bahwa semakin bertambahnya jumlah arus kas maka akan menimbulkan kenaikan harga. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa penjelasan informasi arus kas ternyata dapat menghasilkan nilai tambah bagi para pengguna informasi laporan keuangan. Maka dari itu total arus kas memiliki hubungan terhadap harga saham.



Gambar 1.1

Konstelasi Penelitian

Hipotesis Penelitian

- H1 : Laba Bersih Berpengaruh Terhadap Harga Saham
- H2 : Total Arus Kas Berpengaruh Terhadap Harga Saham
- H3 : Laba Bersih dan Total Arus Kas Berpengaruh Terhadap Harga Saham

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif verifikatif dengan metode *explanatory survey* dan regresi data panel mengenai hubungan laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham. pada penelitian ini akan menjelaskan pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor

otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Penelitian ini akan dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis menggunakan metode analisis statistik yaitu analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi E-Views 9.

Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini ada dua variabel independen yaitu Laba Bersih dan Total Arus Kas serta Harga Saham sebagai variabel dependen. Unit analisis penelitian adalah *organization*, yang merupakan sumber data yang unit analisisnya merupakan organisasi/perusahaan. Dalam hal ini unit analisisnya yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga sumber data unit analisisnya berdasarkan informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan (*Financial Report*). Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu berupa data yang peneliti peroleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Dan situs resmi perusahaan yang sedang diteliti yaitu perusahaan Otomotif dan Komponen periode 2017-2022.

Tabel 1.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Laba Bersih	Laba Bersih Setelah Pajak	Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Operasi – Beban Pajak	Rasio
Total Arus Kas	<ul style="list-style-type: none"> • Arus Kas Operasi • Arus Kas Investasi • Arus Kas Pendanaan 	Total Arus Kas = Arus kas Operasi + Arus kas Investasi + Arus kas pendanaan	Rasio

Harga Saham	Harga saham penutupan setelah laporan pajak tahunan	Closing Price 31 Maret di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Rasio
-------------	---	--	-------

Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mana ciri-cirinya diselidiki atau diukur. Unit sampel dapat sama dengan populasi tetapi juga dapat tidak sama. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tertentu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
2. Perusahaan Sub Sektor otomotif dan Komponen yang tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode 2017-2022.
3. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang menyediakan laporan keuangan dalam satuan Rupiah.
4. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2017-2022.
5. Harga saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang aktif diperdagangkan di BEI selama periode 2017-2022.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka sebanyak 5 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Berikut nama-nama perusahaan tersebut :

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
2	GJTL	PT Gajah Tungga Tbk
3	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk
4	INDS	PT Indospring Tbk
5	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.idx.co.id diolah oleh penulis, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Dalam penelitian ini menggunakan tiga model teknik estimasi data panel, yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Untuk menentukan model yang tepat maka dilakukan uji chow terlebih dahulu dengan probabilitas 5%. Uji Chow dilakukan untuk memilih atau membandingkan model terbaik antara *common effect* dan *fixed effect*. Jika hasil probabilitas < 0.05 maka model yang digunakan *fixed effect*, dan jika hasil probabilitas > 0.05 maka model yang digunakan *common effect*.

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FIXED			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.200957	(4,17)	0.0152
Cross-section Chi-square	16.49665	4	0.0024
	6		

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan E-Views, 2023

Dari hasil Uji Chow diatas, diperoleh hasil probabilitas sebesar 0,0024 yang berarti nilai tersebut kurang dari nilai probabilitas yang digunakan yaitu sebesar 5%, atau nilai probabilitas < 0,05, yang berarti bahwa dalam uji ini model *fixed effect* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan *common effect*.

Uji Hausman

Selanjutnya membandingkan model antara *fixed effect* dengan *random effect* melalui uji hausman dengan probabilitas 5%. Jika probabilitas < 0,05 maka model

yang digunakan adalah *fixed effect*, dan jika probabilitas > 0,05 maka model yang digunakan adalah *random effect*.

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation:			
RANDOM			
Test cross-section random effects			
	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Test Summary			
Cross-section random	6.838676	2	0.0327

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan E-Views, 2023

Dari hasil Uji Hausman diatas, diperoleh hasil probabilitas sebesar 0,0327 yang berarti nilai tersebut kurang dari nilai probabilitas yang digunakan yaitu sebesar 5%, atau nilai probabilitas < 0,05, artinya model *fixed effect* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan *random effect*. Berdasarkan uji Chow dan uji Hausman diatas terdapat persamaan hasil diantara keduanya, maka dari itu peneliti memilih *Fixed Effect* untuk melakukan pengolahan data regresi linier.

Analisis Regresi Data Panel Fixed Effect

Model regresi data panel merupakan model analisis yang menggunakan data gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dari satu waktu terhadap banyak individu, sedangkan *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap individu.

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu (*cross section*) dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Agar dapat mengestimasi *fixed effect* dengan intersep berbeda antar individu, maka peneliti menggunakan teknik variabel *dummy* atau sering disebut juga dengan LSDV (*Least Squares Dummy*). Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yang akan dimasukkan kedalam persamaan model regresi yaitu laba bersih dan total arus kas. Berikut ini adalah hasil analisis data dengan menggunakan *fixed effect* dengan hasil sebagai berikut :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C (HARGA SAHAM)	7.059443	0.093886	75.19129	0.0000
X1 (LABA BERSIH)	0.094524	0.038727	2.153518	0.0499
X2 (TOTAL ARUS KAS)	-0.001907	0.002832	-0.673480	0.5074
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.546350	Mean dependent var	7.056000	
Adjusted R-squared	0.428006	S.D. dependent var	0.503338	
S.E. of regression	0.380676	Akaike info criterion	1.107226	
Sum squared resid	3.333021	Schwarz criterion	1.434172	
Log likelihood	9.608383	Hannan-Quinn criter.	1.211818	
F-statistic	4.616646	Durbin-Watson stat	2.135726	
Prob(F-statistic)	0.003241			

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan E-Views, 2023

Adapun hasil pengolahan data panel dengan menggunakan model *fixed effect* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Harga saham = 7,059443 + 0,094524 (laba bersih) – 0,001907 (total arus kas) + eror Berikut penjelasan dari hasil persamaan regresi data panel :

1. Nilai konstanta sebesar 7,059443, artinya jika Laba bersih dan total arus kas bernilai 0, maka harga saham memiliki nilai positif sebesar 7,059443.
2. Nilai koefisien regresi laba bersih yaitu sebesar 0,094524, artinya setiap peningkatan laba bersih sebesar satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,094524 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.
3. Nilai koefisien total arus kas yaitu sebesar -0,001907, artinya setiap peningkatan total arus kas sebesar satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,001907 dengan asumsi variabel lain lainnya bernilai tetap.

Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga saham

Pada tahun 2019, tahun 2021, dan tahun 2022 lima perusahaan Sub Sektor

Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI mengalami peningkatan laba bersih yang diimbangi dengan penurunan harga saham. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori menurut Husnan (2015) yang mengatakan bahwa setiap perusahaan yang memiliki kemampuan meningkatkan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat, artinya apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Laba bersih yang terdapat dalam laporan laba rugi dapat menunjukkan seberapa baik kinerja suatu perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor. Laba bersih menjadi perhatian utama para investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan, laba bersih juga digunakan sebagai alat ukur kesuksesan perusahaan dan mencerminkan keuangan yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin laba bersih suatu perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor. Hal ini akan menyebabkan permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dan harga saham juga akan meningkat.

Dalam penelitian ini laba bersih memiliki

nilai signifikansi sebesar 0,0499 dan nilai thitung sebesar 2,153518. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,0499 < 0,05$) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,153518 > 2,07961$) maka laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliana (2019) yang menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. atau tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah (2021) yang menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham

Pada tahun 2019 dan tahun 2022 total arus kas pada lima perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI mengalami peningkatan yang diimbangi dengan penurunan harga saham. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Horne & Wachowicz (dalam Fathia, 2020) yang menjelaskan bahwa laporan arus kas merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal untuk menilai prospek masa depan perusahaan yang akan dibeli melalui kepemilikan saham (pembelian saham).

Laporan arus kas merupakan laporan penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan kas bersih, baik yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Dalam penelitian ini, total arus kas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,5074, nilai thitung sebesar -0,673480. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,5074 > 0,05$) dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,673480 < 2,05183$) maka total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham menandakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan hal-hal lain diluar total arus kas, seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, ekonomi, dan lain-lain. Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan yang setiap tahunnya selalu memberikan dividen akan menarik minat investor untuk membeli saham tersebut, terbukti dari perusahaan-perusahaan yang arus kasnya turun namun harga sahamnya tetap meningkat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sasono (2022) yang menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. atau tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah (2021) yang menunjukkan bahwa total arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian variabel laba bersih dan total arus kas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh hasil analisis yang diperoleh dari hasil uji F sebesar 4,616646 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,003241. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,616646 > 3,07$) dan probabilitas (signifikansi) $0,003241 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan total arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Haryanto (2018) dan Syaviera (2021). Kemudian hasil koefisien determinasi *R-squared* sebesar 0,546350 atau 54,63%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variasi dari harga saham dapat diterangkan oleh variabel laba bersih dan total arus kas sebesar 54,63%.

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham yang masih efektif untuk digunakan, karena rata-rata laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yaitu pada bulan Maret.

PENUTUP

Simpulan

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham pada

perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 pada penelitian ini diterima. Dengan demikian, semakin meningkat laba bersih maka semakin meningkat pula harga saham.
2. Total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2022. Hal ini bertolak belakang dengan hipotesis yang diajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 pada penelitian ini ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa, jika total arus kas mengalami peningkatan belum tentu diikuti oleh harga saham yang meningkat.
3. Laba bersih dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2017- 2022. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 dalam penelitian ini diterima. Laba Bersih dan Total Arus Kas secara bersama-sama (simultan) dapat meningkatkan harga saham.

Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham. Dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan objek penelitian secara lebih luas tidak hanya terpadu pada perusahaan Sub Setor yang terdaftar BEI namun juga dapat mempertimbangkan menggunakan Indeks LQ-45, IHSG, sektoral, dan lain-lain. Dapat dipertimbangkan juga untuk menambah variabel lain selain laba bersih dan total arus kas dengan tetap memperhatikan faktor lain yang

mempengaruhi harga saham, seperti dividen, rasio keuangan, ukuran perusahaan, tingkat suku bunga, dan variabel lainnya agar lebih komprehensif dan dapat membandingkan variabel mana yang lebih mempengaruhi harga saham dengan data yang lebih banyak dan rentan waktu yang lebih panjang serta hasil yang lebih baik.

2. Untuk Manajemen Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan agar terhindar dari menurunnya harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan juga diharapkan lebih memperhatikan laporan arus kas dan tetap menjaga perputaran kasnya agar dapat beroperasi secara efektif dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan para pemegang sahamnya yang bisa menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan nilai saham dan juga harga saham.

3. Untuk Investor dan Calon Investor

Bagi para investor dan calon investor sebelum melakukan investasi agar dapat mempertimbangkan informasi laba bersih dan total arus kas perusahaan, kedua hal tersebut memiliki faktor penting dalam menilai kondisi suatu perusahaan, namun tetap memperhatikan resiko lain yang bisa terjadi pada perusahaan agar terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan.

REFERENSI

Abi, F. P. P. 2016. Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia (H. Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds). Yogyakarta : Deepublish.

Adiwiratama, J. 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinh Volume 2 Nomor 1 Singaraja, 3.

Almira, D. 2021. Pengaruh Arus Kas dan

- Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) : Batusangkar. [Diakses 25 Oktober 2022].
- Andriyanty, S., dan Ferdiansyah, R. 2020. Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi STIE STAN Indonesia Mandiri Bandung, Indonesia*. [Diakses 11 November 2022].
- Basuki, A.T. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta : Rajawali Pers.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. Laporan Keuangan Tahunan & Data Pasar Ringkasan Saham. Dalam : <https://www.idx.co.id/id>. [Diakses 27 Oktober 2022].
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2020. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 : Laporan Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Diana, Shinta Rahma. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Bogor : In Media.
- Fathia, A. S. 2020. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BEI Sektor Property dan Real Estate. Skripsi. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. [Diakses 27 Oktober 2022].
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program SPSS, Edisi 8. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, A., & Martono. 2018. Manajemen Keuangan, Edisi Kedua. Yogyakarta : Ekonisia.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Penerbit CAPS.
- _____. 2016. analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Penerbit CAPS.
- _____. 2017. Kajian Riset Akuntansi. Jakarta : PT Gramedia.
- Husnan, S. 2015. Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas, Edisi Kelima. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta : BPFE.
- Kartikahadi, H. Dkk. 2020. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Cetakan Kedua. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Jakarta : PT. RajaGrafindo Perseda.
- _____. 2019. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi, Cetakan ke-12. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perseda.
- Khastuti, W.P, Gursida, H. dan Mulyaningsih, M. Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan, Otomotif dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi Universitas Pakuan*. Vol 6, No 1. [Diakses 22 Maret 2023].
- Mafazah, C. N. 2016. Analisis ROA, ROE, EPS, PER dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Accountung and Management Journal* 1 (2):81-88. [Diakses 27 Desember 2022].
- Marlina, T., dan Ryan, A.H. 2018. Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)* vol. 6 NO.

- 1, April 2018 pg. 085-093 STIE Kesatuan ISSN 2337-7852. [Diakses 10 November 2022].
- Martalena, dan Maya Malinda. 2019. Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Miranti, Pan Budi Marwoto, Medinal. 2017. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. JIABK, Volume 9, Nomor 2 ISSN 2355-9047. [Diakses 25 Oktober 2022].
- Mulyana, R.N. 2023. "Laba dan Harga Saham Melesat, Cek Rekomendasi untuk Astra Otoparts (AUTO)" : <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-dan-harga-saham-melesat-cek-rekomendasi-untuk-astra-otoparts-auto>. [Diakses 17 Juli 2023].
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N, D. 2018. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return on Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. JURNAL ECOBUSS, 6 (1), 63-68. [Diakses 12 April 2023].
- Sarah, M. M. 2021. Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Martina Berto Tbk tahun 2012-2019. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. [Diakses 29 Oktober 2022].
- Sasono, H. 2022. Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. Journal Scientific of Mandalika (JSM) Vol. 3 No. 7. Juli 2022, e- ISSN : 2745-5955, p-ISSN : 280-0543. [Diakses 10 November 2022].
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukamulja, S. 2019. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta : BPFE.
- Syaviera, A. C. 2021. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. [Diakses 31 Oktober 2022].
- Wenas, D. D., Hendrik, Manossoh, Victorina Z, Tirayoh. 2017. Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 1 ISSN 2303-1174. [Diakses 27 Desember 2022].
- Weygandt, J. J, Kimmel, Paul D, Kieso, Donald E. 2019. Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS, Edisi 2, Cetakan Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Yuliana, T., dan Rismansyah. 2019. Pengaruh laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi (*Costumer Goods Industry*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Maninvestasi, Vol. 1 No. 1. Juni 2019 : 67-85. [Diakses 25 Oktober 2022].